

ABSTRAK

Dewasa ini, eksistensi ekonomi Islam telah menjadi ikon tersendiri di negara yang mayoritas penduduknya merupakan pemeluk agama Islam, sehingga sejak kemunculannya sampai sekarang, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah menghasilkan banyak fatwa yang dijadikan acuan hukum keuangan syariah yang ada di Indonesia. Hal tersebut menjadi semakin menarik saat DSN-MUI memperkenalkan solusi hukum Islam (setidaknya ada 4 metode yang dipakai) sebagai landasan dalam mengeluarkan fatwa yang dinilai sebagai keilmuan yang standar. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mendalami dan menganalisa salah satu metode solusi hukum Islam tersebut, yaitu metode *Taysir Al-Manhaji* melalui Fatwa DSN-MUI Nomor 28/DSN-MUI/III/2002 Tentang Jual Beli Mata Uang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, dalam menyelesaikan penelitiannya, peneliti akan menggunakan sumber data berupa literatur-literatur dari berbagai sumber sehingga bisa menjawab apa yang ingin ditemukan oleh peneliti.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) implementasi akad *ṣarf* dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mempunyai status hukum yang pasti dalam agama, 2) ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam transaksi *ṣarf*, yaitu tidak boleh ada spekulasi, harus dilakukan dengan jumlah yang sama dan dilakukan secara tunai dan kontan, 3) boleh adanya penangguhan waktu dalam penyerahan transaksi dengan mengacu pada suatu kaidah fiqh muamalah dan memperhatikan kemaslahatan manusia.

Kata kunci : *Taysir Al-Manhaji*, Fatwa dan *Ṣarf*

ABSTRACT

Today, the existence of an Islamic economy has become a separate icon in a country where majority of the population is Muslim. So that since the emergence of the Islamic economic system until now, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) has produced many fatwas which are used as references for Islamic finance law in Indonesia. This became even more interesting when DSN-MUI introduced an Islamic legal solution (at least 4 methods were used) as the basis for issuing fatwas which were considered standard science. Therefore, researcher is interested in exploring and analyzing one of the methods of Islamic legal solutions, namely Taysir Al-Manhaji method through the DSN-MUI fatwa number 28/DSN-MUI/III/2002 regarding currency trading.

This research is a type of library research using a qualitative approach. That is, in completing the researcher will use data sources in the form of literature from various sources in the form of literature from various sources so that they can answer what the researcher wants to find.

The results of this study are; 1) the implementation of the şarf contract is carried out in accordance with sharia principles and has a definite legal status in religion, 2) there are several conditions that must be met in şarf transactions, namely there should be no speculation, must be done with the same amount and be done in cash and cash, 3) there may be a time delay in submission of transactions by referring to a fiqh muamalah rule and paying attention to human benefits.

Key Words: Taysir Al-Manhaji, Fatwa and Şarf